

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif berhubungan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan perilaku manusia. Lebih lanjut diterapkan oleh Sugiyono (2021:361) mengatakan “Penelitian kualitatif merupakan payung semua jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural/alamiah” . Penelitian kualitatif menurut Moleong ( 2014: 6), “Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 2), “ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” . Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru

atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan menerapkan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lainnya ( Aqib dan Rasidi, 2019: 6). Adapun alasan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sesuai dengan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini sendiri yaitu untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan nilai hasil belajar siswa sehingga proses belajar mengajar yang terjadi di kelas agar menjadi aktif dan efektif serta menyenangkan.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. “Djajadi (2019:1) menyatakan bahwa Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas”.

“Menurut Kemmis (1988) dalam Djajadi (2019:1) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan”. Penjelasan penelitian tindakan kelas terdiri atas penelitian, tindakan kelas.

- a. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan yang bermanfaat

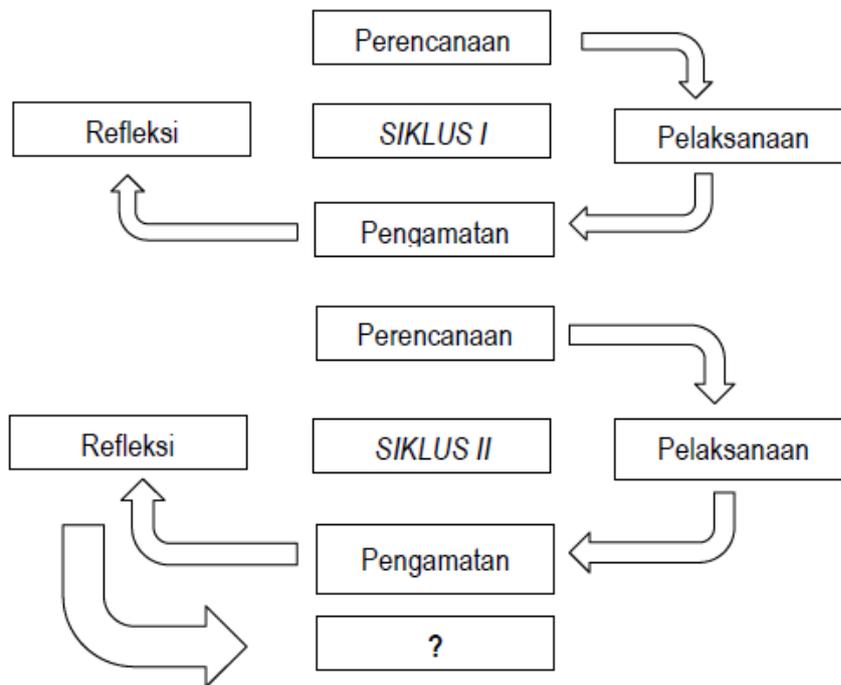
- dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
  - c. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dan dari guru yang sama pula.

Menurut, Wiriaatmadja (2018: 12 ), “Mengertikan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu social dan ilmu pendidikan dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Aqib dan Rasidi (2019: 37). “PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efesiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru”.

Model siklus suatu penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2017:42) tiap siklus PTK terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan tindakan (*action*), (3) tahap observasi

(*obsevation*), dan (4) tahap evaluasi (*evaluation*) dan refleksi (*reflection*).



Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas tersebut, adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan langkah-langkah model pembelajaran PjBL
- b) Menyiapkan sumber belajar yaitu buku paket untuk kelas V

c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas ini adalah model pembelajaran PjBL.

3) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dan observasi dilakukan terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi, lebih ditekankan pada aktivitas belajar siswa dan kemampuan siswa dalam berkelompok.

4) Refleksi Tindakan

Peneliti menganalisis pelaksanaan tindakan kelas (PTK) setelah kegiatan belajar mengajar melalui refleksi atau peninjauan ulang terhadap hasil tes siklus 1 dan aktivitas siswa.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

a) Peneliti merancang kembali rencana pembelajaran dengan model PjBL siklus II .

b) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi pada siklus I

c) Merancang perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

Menindak lanjut analisis dan refleksi pada siklus I, selanjutnya dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran .

d) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa selama pelajaran berlangsung, angket.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini RPP yang telah disusun diterapkan dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas ini adalah model PjBL .

#### 3) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dan observasi dilakukan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, lebih ditekankan pada aktivitas belajar siswa, dan kemampuan siswa dalam berkelompok.

#### 4) Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan model PjBL setelah kegiatan belajar mengajar berakhir dengan refleksi. Mencatat kekurangan dan kendala pada saat proses pelajaran.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Semitau dengan subjek dalam penelitian siswa-siswi kelas V SD Negeri 03 Semitau Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 siswa.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Skor hasil pekerjaan secara individu dan kelompok pada latihan unjuk kerja.
- b. Pernyataan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi
- c. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
- d. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Semitau, Kecamatan semitau Kabupaten kapuas hulu yang terdiri dari

15 siswa , yang berjumlah siswa perempuan 10 dan siswa laki-laki 5 . Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran berbasis proyek.

b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari guru kelas ibu Rapih,S.Pd. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dilakukan dalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi,

mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observasi lain yaitu kepala sekolah dan guru kelas.

#### b. Teknik Pengukuran

Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Teknik pengukuran adalah usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata dalam bidang tertentu, panjang, berat dan lain-lain. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan unjuk kerja, dalam hal ini yang diukur adalah kreativitas yang dihasilkan siswa kelas V dalam bentuk pembuatan produk.

#### b. Teknik Komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada sumber data yaitu siswa kelas V SD Negeri 03 Semitau yang berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa.

#### c. Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain foto, struktur organisasi sekolah, data tentang guru dan pegawai sekolah, data siswa dan catatan bersejarah lainnya.

## 1. Alat Pengumpulan Data

### a. Panduan Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Lembar pengamatan proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan pada aspek kognitif. Penilaian observasi menggunakan skala *Guttman*. Penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten) terhadap suatu pernyataan yaitu bernilai 1 jika “Ya” dan 0 jika “Tidak”

### b. Panduan pengukuran

Panduan pengukuran merupakan metode yang dipakai untuk mengukur dan mengumpulkan data pada karya ilmiah, yang berguna untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa. Pengukuran menggunakan unjuk kerja, dalam hal ini siswa diminta membuat suatu produk berkelompok yang dinilai cara kerja siswa, kerjasama antar kelompok, kreativitas dalam berkreasi.

### c. Panduan Angket

Panduan angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, (Sugiyono 2014:142). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertentu, sedangkan skala Likert yang digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang, responden dianjurkan memilih kategori jawaban yang telah diatur oleh peneliti, misalnya sangat setuju (SS), setuju

(S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberikan tanda  $\surd$  pada jawaban yang dirasakan cocok (Sukardi 2015:146).

d. Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara.

### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang di kumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang ada (Sugiyono, 2021 : 495 ).

Alasan dari penggunaan triangulasi teknik sebagai penentu kevalidan isi karena triangulasi memberi hasil yang tidak menimbulkan keragu-raguan informasi dari fenomena yang diseleksi.

### **G. Teknik analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model mengalir dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:247) yang meliputi tiga hal, yaitu:

## 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrasian data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Dengan pereduksian data maka akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah peneliti untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini kemudian dideskripsikan guna memperoleh bentuk nyata dari responden sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan penelitian yang dilakukan. Dari hasil reduksi sebelumnya, selanjutnya dibuat penafsiran untuk membuat perencanaan tindakan, selanjutnya hasil penafsiran dapat berupa penjelasan tentang: 1) Perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, 2) Perlunya perubahan tindakan, 3) Alternatif tindakan yang dianggap paling tepat, 4) Anggapan peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang dilakukan, 5) Kendala dan pemecahan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang

merupakan gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah dilaksanakan penelitian menjadi lebih jelas. Jika hasil dari kesimpulan yang diperoleh kurang kuat maka perlu adanya verifikasi.

Dalam teknik analisis data dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.

#### 1. Teknik Analisis Hasil Observasi

Untuk mengelola hasil observasi dengan teknik penskoran. Adapun aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika aspek yang dicek pada kolom ya maka skor 1
- b. Jika aspek dicek pada kolom tidak maka skor 0

Bentuk skor tersebut kemudian dihitung persentasi setiap aspek yang diamati menggunakan rumus:

$$Np = \frac{\text{skor yang didapat siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

- Ket: Np : Nilai Persentase  
n : Skor yang diperoleh  
N : Jumlah seluruh skor

Tabel 3.1  
Kriteria Hasil Observasi

Interval	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
50-69	C	Cukup
0-49	D	Kurang

Sumber: Purwanto (Sanjaya 2016:53)

## 2. Teknik Analisis Kreativitas

Ketuntasan kreativitas siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh nilai  $\geq 56$  sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal dicapai apabila nilai ketuntasan mencapai  $\geq 85$  dari jumlah seluruh siswa. Adapun untuk menghitung kriteria ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan unjuk kerja menggunakan rumusan presentase:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang didapatkan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2  
Interval Tingkat Penguasaan Siswa

Interval	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
76-84	B	Baik
56-75	C	Cukup
0-55	D	Kurang

### 3. Teknik Analisis Angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model PjBL yang diterapkan di kelas maka peneliti menyebarkan angket. Untuk menganalisis hasil angket respon siswa maka peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{skor yang didapat siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.3  
Kriteria Penilaian Angket

Interval	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
70-84	B	Baik
50-69	C	Cukup
0-49	D	Kurang

Sumber: Purwanto (Sanjaya 2016:53)

### 4. Ketuntasan klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Berikut rumus untuk mengetahui ketuntasan klasikal;

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi ketuntasan belajar

$\sum$ siswa yang tuntas = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum$ siswa = Jumlah semua siswa